

**TEPUNG KACANG TANAH (*Arachis hypogaea L*) SEBAGAI MEDIA
ALTERNATIF *NUTRIENT AGAR* (NA) UNTUK PERTUMBUHAN
Staphylococcus aureus dan *Escherichia coli***

Nur Fatimah Izzati
P17334117019

ABSTRAK

Mahalnya biaya media kultur bakteri menimbulkan penyediaan bahan di Laboratorium pendidikan dengan fasilitas kurang memadai. Sumber protein yang baik untuk memenuhi kebutuhan nutrisi media kultur bakteri dan mudah ditemui di sekitar Provinsi Jawa umumnya biji kacang-kacangan salah satunya kacang tanah (*Arachis hypogaea L*). Penelitian ini dilakukan untuk menentukan tepung Kacang Tanah sebagai media alternatif untuk pertumbuhan *S. aureus* dan *E. coli* dan menentukan perbedaan jumlah dan bentuk koloni pada media *Nutrient Agar* dan media alternatif tepung kacang tanah. Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah studi literatur, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu berupa data – data kepustakaan yang telah dicari, dipilih, disajikan dan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kacang tanah kurang efektif jika dimanfaatkan sebagai sumber protein dalam media alternatif NA dan pertumbuhan *S. aureus* dan *E. coli* pada media kacang tanah kurang subur dibanding pada media NA sebagai kontrol. Sarannya Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan tentang media-media alami yang merupakan sumber protein sebagai media pertumbuhan alternatif bagi bakteri. Dan disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian di Laboratorium untuk melihat hasil yang maksimal dari kacang tanah sebagai media alternatif NA yang telah dilakukan.

Kata kunci: Kacang tanah, *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*.

PEANUTS FLOUR (*Arachis hypogaea* L) AS A NUTRIENT ALTERNATIVE MEDIA FOR THE GROWTH OF *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli*

Nur Fatimah Izzati

P17334117019

ABSTRACT

*The high cost of bacterial culture media causes the provision of materials in educational laboratories with inadequate facilities. A good source of protein to meet the nutritional needs of bacterial culture media and can easily be found around Java Province, generally legumes, one of which is peanuts (*Arachis hypogaea* L). This research was conducted to determine peanut flour as an alternative medium for the growth of *S. aureus* and *E. coli* and to determine the differences in the number and form of colonies in Nutrient Agar media and peanut flour alternative media. This type of research is a literature study, the method used to collect research data in the form of library data that has been sought, selected, presented and analyzed. Based on the results of the analysis, it can be concluded that peanuts are less effective if used as a protein source in alternative NA media and the growth of *S. aureus* and *E. coli* on peanut media is less fertile than NA media as a control. Suggestions it is better if further research is carried out on natural media which is a source of protein as an alternative growth medium for bacteria. And it is recommended for further research should be carried out research in the Laboratory to see the maximum results from peanuts as an alternative media NA that has been done.*

Keywords: *Peanuts, *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli**